

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi jangka panjang disetiap periode. Dalam setiap periode upaya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan suatu negara yaitu dengan meningkatkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian tersebut secara makro, dengan demikian kebutuhan akan jumlah tenaga kerja, investasi sebagai pembentukan modal, serta perdagangan internasional yang dinyatakan dalam teori ekonomi makro sebagai input atau faktor-faktor penunjang pertumbuhan ekonomi yang optimal di suatu negara.

Pembangunan merupakan suatu proses menuju perubahan yang diupayakan secara terus menerus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolok ukur secara makro ialah pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi di peroleh dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (Todaro dan Smith, 2008). Tujuan pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah dengan kesejahteraan masyarakat ini, maka dapat di perkecil ketimpangan pembagian pendapatan baik antara masyarakat suatu wilayah maupun ketimpangan antar daerah, sehingga kemakmuran masyarakat daerah tersebut di harapkan bisa merata.

Menurut Roeslan (1987) pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan domestik regional bruto per kapita (PDRB per kapita). Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita harus memperhatikan permasalahan yang dihadapi di Indonesia salah satu nya adalah investasi.

Investasi merupakan sumber daya penting untuk meningkatkan modal atau stok kapital, karena stok kapital yang tersedia di suatu negara atau daerah akan menentukan kapasitas perekonomian dalam menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa. Investasi mempunyai fungsi ganda dalam meningkatkan pendapatan. Fungsi pertama adalah bahwa investasi dapat mendorong perekonomian melalui sisi permintaan. Fungsi kedua bahwa pengeluaran investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi, sehingga akan mendorong meningkatnya permintaan produksi. Dengan meningkatnya produksi akan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Melalui peningkatan pendapatan para pekerja maka akan meningkatkan pula pengeluaran konsumsi rumah tangga, dan pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan investasi juga diharapkan meningkatkan peran serta masyarakat dan memperluas kesempatan berusaha guna memperkuat sumber dana bagi pembiayaan pembangunan di seluruh wilayah, sehingga terjadi pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Indonesia sebagai negara yang masih berkembang membutuhkan investasi untuk menopang pertumbuhan ekonominya. Sementara, sumber-sumber dana yang berasal dari dalam negeri seringkali tidak mampu mencukupi kebutuhan investasi dalam negeri. Adanya masalah keterbatasan dana tersebut diperlukan adanya pembiayaan pembangunan yang ditopang oleh sumber-sumber dana lainnya.

Sumber dana investasi ada yang berasal dari luar negeri disebut sebagai investasi asing langsung (FDI). Investasi asing langsung (FDI) bersifat jangka panjang, sehingga dibutuhkan untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. FDI diyakini menjadi salah satu sumber penting pembiayaan bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Kehadiran FDI diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan melalui transfer aset, teknologi dan keterampilan manajerial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Aliran FDI yang masuk ke Indonesia pada dasarnya diharapkan mampu untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan nasional dalam bentuk Produk Domestik Bruto (PDB) maupun dalam bentuk peningkatan ekspor. Dengan kata lain, guna meningkatkan kinerja perdagangan internasional, investasi merupakan hal yang mutlak diperlukan. Selain itu, diperlukan pula pembangunan sektor industri dan pembangunan infrastruktur untuk mendorong daya saing produksi nasional. Ketika terjadi peningkatan kinerja perdagangan internasional, sektor industri, dan pembangunan infrastruktur Indonesia, pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Indonesia yang merupakan daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Sektor industri yang terbuka bagi penanaman modal asing dapat pula menjadi daya tarik tersendiri bagi investor.

Aliran FDI yang diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi nasional, khususnya ekspor ternyata belum sepenuhnya dapat terwujud. Hal tersebut disebabkan oleh orientasi FDI yang masuk ke Indonesia masih cenderung bersifat domestik. Gubernur Bank Indonesia (2012) dalam *Viva Business News* (2012).

Todaro (2000) menguraikan setidaknya ada empat manfaat utama FDI yaitu untuk mengisi kekurangan tabungan yang dapat dihimpun dari dalam negeri, menambah cadangan devisa, memperbesar penerimaan pemerintah dan mengembangkan keahlian manajerial bagi perekonomian di negara penerimanya.

Dari data sepuluh tahun terakhir semenjak tahun 2003 sampai tahun 2012, perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,68 %. Peningkatan pertumbuhan ekonomi diperkirakan karena adanya dukungan dari FDI, karena secara rata-rata FDI mengalami peningkatan pada tahun 2009 hingga 2012.

Insah (2013) dalam penelitiannya FDI dan pertumbuhan ekonomi di Ghana menemukan bahwa FDI memberikan dampak positif bagi GDP. Penelitian Ruranga, dkk (2014) dalam penelitiannya melakukan analisis VAR pertumbuhan ekonomi, investasi domestik, FDI, tabungan domestik dan perdagangan di Rwanda juga menemukan FDI memberikan dampak yang positif terhadap GDP. Namun pada penelitian Maria (2012) yang melakukan analisis VAR hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi di Romania menemukan bahwa FDI memberikan pengaruh yang negatif terhadap GDP.

Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi masih di pertanyakan, apakah pertumbuhan ekonomi memiliki kontribusi terhadap FDI atau sebaliknya. Apakah FDI memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **"FDI dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia : Pendekatan Vector Autoregression (VAR)"**.

1.2 Rumusan Masalah

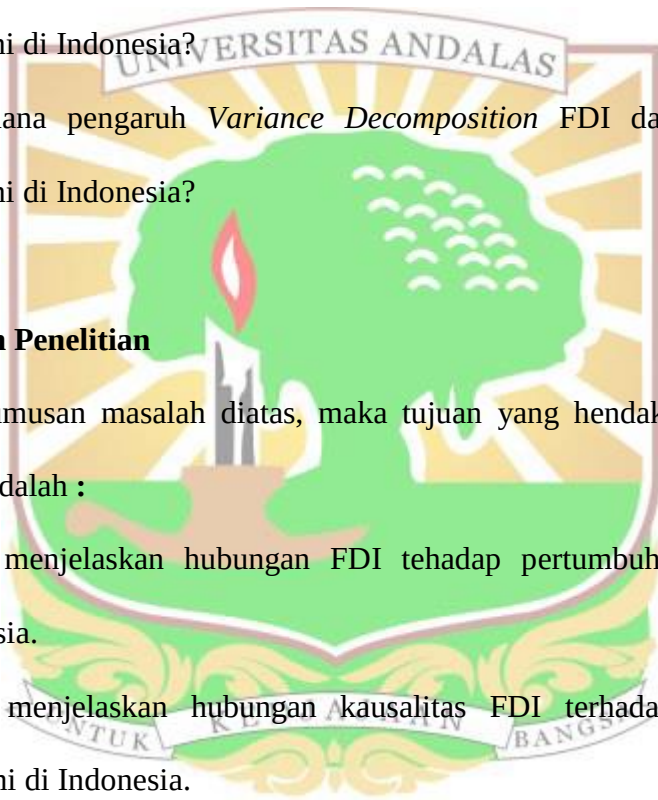
Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana hubungan kausalitas FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Impuls Respon Function* FDI dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Variance Decomposition* FDI dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan hubungan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan hubungan kausalitas FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *Impuls Respon Function* FDI dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Untuk menjelaskan *Variance Decomposition* FDI dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu :

1. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai FDI dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam menganalisis permasalahan atau kekurangan yang dihadapi di Indonesia
3. Sebagai sumber informasi, bagi mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup

Topik utama penelitian ini adalah FDI dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia : Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR): Variabel dalam penelitian ini adalah *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, *Foreign Direct Investment* (FDI) dan Tingkat Bunga. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 1998 sampai 2015 dengan periode Kuartal.

1.6. Sistematika Penulisan

Hasil penulisan ini disusun sedemikian rupa bertujuan agar dapat dipahami secara mudah dipahami. Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah :

BAB 1 : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari enam sub bab yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II : Tinjauan Teoritis

Bab ini berisi landasan-landasan teori yang menjadi dasar dan digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu teori-teori yang relevan dan mendukung bagi tercapainya hasil penelitian yang ilmiah. Dalam bab ini juga dicantumkan penelitian terdahulu yang merupakan penelitian yang menjadi dasar pengembangan bagi penulisan penelitian ini. Pada bab ini juga dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan sub bab yang meliputi data dan sumber data, identifikasi variabel, metode analisis data dan metode pengujian data.

Bab IV : Gambaran Umum

Membahas tentang perkembangan variabel-variabel yang terdapat pada model baik variabel dependen maupun independen.

Bab V : Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari hasil pengolahan data dan analisis hasil estimasi serta menginterpretasikan hasil yang didapat.

Bab VI : Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan skripsi dan rekomendasi kebijakan yang diberikan oleh peneliti.

